
Studi Literatur Penanaman Nilai Agama Pada Anak Usia Dini

Ernawati¹, Sari Dewi Astuti², Rini Windarti³, Sri Legiawati⁴, Sutriasih⁵, Supriyanto⁶

STIT Al-Hikmah Way Kanan

E-mail: supriyanto046785@gmail.com

Article History:

Received: 18 Desember 2022

Revised: 25 Desember 2022

Accepted: 25 Desember 2022

Keywords: *penanaman, nilai agama, anak usia dini*

Abstract: *Penulisan artikel ini bertujuan mendeskripsikan pola penanaman nilai agama pada anak usia dini di lingkungan keluarga dan lembaga pendidikan anak usia dini. Kajian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berjenis studi literatur. Data penelitian berwujud kutipan kalimat yang terdapat pada berbagai literatur yang menguraikan penanaman nilai agama pada anak usia dini. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik baca-catat. Setelah terkumpul, data dianalisis menggunakan teknik deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa literatur-literatur terdahulu yang mengkaji penanaman nilai agama pada anak usia dini menggambarkan temuan-temuan yang beragam. Secara umum, nilai agama yang ditanamkan pada diri anak usia dini meliputi nilai aqidah, penanaman nilai ibadah, dan penanaman nilai akhlak yang disesuaikan dengan perkembangan, karakteristik, dan kemampuan anak didik. Adapun nilai-nilai agama tersebut ditanamkan melalui metode peneladanan, pembiasaan, perumpamaan, bercerita, dan dialog.*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak berusia 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya. Perkembangan yang dimaksud menunjuk pada suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. Oleh karena itu, kualitas perkembangan anak dimasa depannya, sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperolehnya sejak dini (Khadijah, 2016:11).

Pada usia perkembangan dan pertumbuhan tersebut, penanaman nilai agama untuk anak usia dini merupakan pondasi awal yang kokoh dan sangat penting diberikan karena merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak usia dini untuk menjalankan pendidikan pada tahapan berikutnya. Dengan cara demikian, anak-anak diharapkan dapat menjadi generasi bangsa yang bermoral dan berakhlak terpuji sebagaimana yang menjadi tujuan utama pendidikan (Hidayat, 2015).

Selain itu, penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini dipandang penting karena hal tersebut dapat mempengaruhi dan membentuk sudut pandang anak mengenai kebenaran. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Ananda (2017) yang mengungkapkan bahwa anak mampu berfikir dengan dua proses yang sangat berbeda tentang moralitas dan kebenaran tergantung dengan kedewasaan pada perkembangan anak.

Tegasnya, apabila masa perkembangan anak tidak diisi dengan hal-hal positif, maka pandangan anak mengenai kebenaran akan kacau. Sebaliknya, apabila masa perkembangan anak usia dini diisi dengan nilai-nilai agama, maka anak tersebut akan menjadi pribadi yang mampu memahami nilai-nilai kebenaran dalam wujud yang sederhana.

Penanaman nilai-nilai agama yang dilakukan terhadap anak usia dini mampu membentuk karakter anak secara positif dan pesat. Anak-anak yang berusia dini merupakan masa yang berada pada fase peniruan (imitasi). anak dengan sangat cepat menyerap dan meniru kejadian yang ada di sekitar lingkungan. Kejadian yang bersifat positif maka perilaku positiflah yang akan dimunculkan anak, namun jika bersifat negatif maka kecenderungan perilaku menyimpang akan terjadi pada anak (Fauziddin, 2016).

Dewasa ini, kita bisa melihat keadaan sikap anak usia dini yang cukup memprihatinkan. Tidak sedikit anak-anak yang mampu melontarkan kata-kata kasar dan kotor, berani melawan orang tua, dan lain sebagainya. Keadaan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Inawati (2017) yang menyatakan bahwa kondisi anak usia dini saat ini sangat memprihatinkan, ditinjau dari cara berbicara, bertindak, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Kondisi tersebut tentu tidak seharusnya terjadi pada anak usia dini, mengingat dunia anak merupakan dunia yang penuh dengan kegembiraan dan menyenangkan untuk pengembangan diri, baik melalui berbagai kegiatan permainan, maupun kegiatan lain yang ada di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, diperlukan penanaman nilai agama dan moral yang kuat agar tidak mudah terpengaruh terhadap hal-hal negatif dari lingkungan sekitar.

Penanaman nilai agama pada anak usia dini bisa dilakukan dalam lingkungan keluarga maupun di lembaga pendidikan. Kedua lingkungan tersebut menjadi tempat yang paling sering dikunjungi dan didatangi oleh anak. Kajian literatur ini tidak hanya difokuskan pada penanaman nilai agama pada anak usia dini di lembaga pendidikan semata, tetapi juga lingkungan keluarga. Hal ini mengingat keluarga menjadi sekolah pertama bagi anak-anak (ulwan dalam Fitriani, 2018) sehingga proses penanaman nilai agama dalam lingkungan keluarga tidak dapat diabaikan begitu saja.

METODE PENELITIAN

Kajian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berjenis studi literatur (Moleong, 2014; Sugiyono, 2016). Data penelitian berwujud kutipan kalimat yang terdapat pada berbagai literatur yang menguraikan penanaman nilai agama pada anak usia dini. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik baca-catat, yakni membaca terlebih dahulu literatur yang telah terkumpul, kemudian dilanjutkan dengan mencatat hal-hal pokok yang berkaitan dengan fokus kajian. Setelah terkumpul, data dianalisis menggunakan teknik deskriptif. Analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan temuan-temuan yang ada pada setiap literatur, baik yang berasal dari skripsi maupun artikel ilmiah yang mengangkat penanaman nilai agama pada anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini difokuskan pada penelaahan terhadap literatur-literatur terdahulu yang mengangkat topik penanaman nilai agama pada anak usia dini, baik di lingkungan lembaga pendidikan maupun di lingkungan keluarga. Berdasarkan penelusuran pustaka yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa literatur terdahulu, meliputi artikel ilmiah dalam jurnal nasional dan juga skripsi mahasiswa.

Tegasnya, literatur yang dipilih dalam tulisan ini adalah literatur penelitian murni. Hal yang menjadi pertimbangan pemilihan jenis literatur tersebut adalah bahwa melalui penelitian, maka

akan ditemukan fakta-fakta di lapangan berkaitan dengan penanaman nilai agama pada anak usia dini. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai sumber data penelitian ini dapat diamati melalui tabel berikut ini.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu Mengenai Penanaman Nilai Agama pada Anak Usia Dini

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Komariah (2014)	Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penanaman nilai-nilai agama dan moral di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan sudah cukup baik, yaitu meliputi penanaman nilai aqidah, penanaman nilai ibadah, dan penanaman nilai akhlak yang disesuaikan dengan perkembangan, karakteristik, dan kemampuan anak didik.
2	Zelvi (2017)	Proses Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Di Kampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) nilai agama yang ditanamkan pada anak meliputi nilai aqidah, nilai akhlak dan ibadah. (2) Metode yang digunakan adalah metode peneladanan, pembiasaan, perumpamaan, bercerita, dan dialog. b) Hasil yang diperoleh adalah anak mampu dan terbiasa dalam mengerjakan sholat tanpa paksaan, menjadi terbiasa belajar mengaji, mencintai ciptaan Allah dan melakukan perbuatan baik. (3) Orangtua berperan sebagai ayah dan ibu serta teman. (4) Lingkungan keluarga dan lingkungan sosial memberikan pengaruh terhadap proses penanaman nilai agama. (5) a) Faktor pendukungnya adalah lingkungan keluarga dan sarana ibadah di dalam rumah. b) Faktor penghambatnya adalah lingkungan sosial anak serta keterbatasan waktu yang dimiliki orangtua. Solusi mengatasi faktor penghambat adalah dengan melakukan pengawasan terhadap anak, mengurangi atau membatasi jam bermain anak, dan memberi nasihat pada anak.
3	Nurma Purnama (2022)	Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Tk Harapan Bunda Woyla Barat	Hasil penelitian menunjukkan strategi yang digunakan oleh guru di TK Harapan Bunda Woyla Barat dalam penanaman nilai agama dan moral di lakukan melalui kegiatan rutinitas yang meliputi: kegiatan mengucapkan salam dan berjabat tangan, kegiatan bermain bersama dengan saling menghormati sesama, kegiatan membaca surah pendek dan doa harian serta sholat, dan kegiatan makan bersama

- | | | | | |
|---|---|---|---|--|
| 4 | Mardia,
Susanti,
Kurniati
(2022) | & | Penanaman Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dengan Metode <i>Experiential Learning</i> Di Desa Palahidu Barat | <p>kegiatan membaca iqro serta belajar mengenal pencipta bersama teman.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai agama pada anak usia dini dengan metode <i>experiential learning</i> di Desa Palahidu Barat Kecamatan Binongko yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengenalkan agama yang dianutnya, seperti menyanyikan lagu Allah Tuhanku dan Islam agamaku, rukun Islam dan rukun iman yang dominan dalam indikator pertama yaitu 2 orang anak yang berkembang sangat baik. 2) Membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, seperti membaca doa sebelum dan sesudah makan, doa masuk dan keluar rumah dan doa masuk, yang dominan dalam indikator kedua yaitu 2 orang anak yang berkembang sangat baik. 3) Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar, yang dominan dalam indikator ketiga yaitu 5 orang (semua) anak berkembang dengan sangat baik. |
| 5 | Salasiah
(2021) | | Penanaman Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rutinitas | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai agama dan moral dilaksanakan sejak usia dini berlandaskan Al-Quran dan Hadits, disesuaikan dengan tahap perkembangan, karakteristik, dan kemampuan anak didik. Implementasi strategi pengembangan nilai agama dan moral dilaksanakan melalui kegiatan rutinitas yaitu mengucapkan salam dan berjabat tangan, jurnal pagi, bermain bersama teman, membaca ikrar, membaca surah pendek, membaca do'a harian, membaca asmaul husna, kegiatan makan bersama, dan kegiatan sholat zuhur berjamaah.</p> |
| 6 | Hostini (2022) | | Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di PAUD Pelita Hati | <p>Hasil penelitian menunjukan bahwa penanaman nilai agama Islam pada anak usia dini di Paud Pelita Hati merupakan suatu penanaman nilai-nilai agama Islam yang dilakukan melalui proses pengelolaan kegiatan PAUD. Pencapaian perkembangan penanaman nilai-nilai agama islam ada 3 tingkat yaitu tingkat pencapaian perkembangan aqidah, dengan mengenalkan lau-lagu keagamaan, yang kedua tingkat pencapaian perkembangan akhlak yaitu dapat berupa do'a, menyayangi sesama manusia,</p> |

menjaga lingkungan dan lain sebagainya, dan yang ketiga tingkat pencapaian perkembangan ibadah yaitu dengan cara mengajarkan anak belajar sholat.

Tabel di atas merupakan daftar literatur yang berupa hasil penelitian terdahulu tentang penanaman nilai agama pada anak usia dini. Penelitian terdahulu yang tertuang pada tabel akan diuraikan secara lebih terperinci sebagai berikut.

Komariah (2014) mengangkat penelitian untuk skripsinya dengan topik *Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014*. Penelitian tersebut bertujuan memerikan pola penanaman nilai agama dan moral di taman kanak-kanak. Metode yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penanaman nilai-nilai agama dan moral di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan sudah cukup baik. Nilai-nilai yang coba ditanamkan adalah nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak yang disesuaikan dengan perkembangan, karakteristik, dan kemampuan anak didik. Selain menguraikan pola penanaman nilai agama dan moral, penelitian ini juga memaparkan evaluasi yang digunakan terkait pola penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Zelvi (2017) untuk skripsinya berjudul *Proses Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Di Kampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta*. Penelitian ini memfokuskan kajian pada proses penanaman nilai agama pada anak usia dini dalam ranah keluarga. Penelitian ini memandang bahwa keluarga memiliki peranan yang cukup penting dalam membentuk kepribadian anak. Hal ini mengingat keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak, sedangkan lingkungan yang lain berada pada peringkat berikutnya.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai agama yang ditanamkan pada anak meliputi nilai aqidah, nilai akhlak dan ibadah. Hasil penelitian yang pertama ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Hanya saja, penelitian ini difokuskan pada ranah keluarga, sedangkan penelitian sebelumnya difokuskan pada lingkungan pendidikan taman kanak-kanak.

Metode yang digunakan untuk menanamkan nilai agama adalah metode peneladanan, pembiasaan, perumpamaan, bercerita, dan dialog. Melalui metode tersebut, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa anak mampu dan terbiasa dalam mengerjakan sholat tanpa paksaan, menjadi terbiasa belajar mengaji, mencintai ciptaan Allah dan melakukan perbuatan baik.

Penelitian tersebut juga menguatkan fakta bahwa orangtua berperan sebagai ayah dan ibu serta teman. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sosial memberikan pengaruh terhadap proses penanaman nilai agama pada anak usia dini. Penanaman nilai agama memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung utamanya adalah lingkungan keluarga dan sarana ibadah di dalam rumah. Adapun faktor penghambatnya adalah lingkungan sosial anak serta keterbatasan waktu yang dimiliki orangtua. Solusi mengatasi faktor penghambat adalah dengan melakukan pengawasan terhadap anak, mengurangi atau membatasi jam bermain anak, dan memberi nasihat pada anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Zelfi cukup mendalam karena ia meneliti penanaman nilai keislaman dari berbagai sisi, mulai dari jenis nilai yang ditanamkan, metode yang digunakan, dampak yang dihasilkan, faktor pendukung dan penghambat, hingga solusi yang ditawarkan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut. Pola penelitian yang dilakukan oleh Zelfi bisa dijadikan sebagai acuan bagi penelitian lain yang sejenis untuk memperoleh gambaran komprehensif terkait

penanaman nilai agama pada anak usia dini.

Penelitian terdahulu berikutnya dilakukan oleh Nurma & Purnama (2022) dalam sebuah artikelnya berjudul *Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di TK Harapan Bunda Woyla Barat*. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini memfokuskan kajian pada strategi guru dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini, khususnya yang ada di TK Harapan Bunda Woyla Barat.

Melalui penelitiannya tersebut, diketahui bahwa strategi yang digunakan oleh guru di TK Harapan Bunda Woyla Barat dalam penanaman nilai agama dan moral dilakukan melalui kegiatan rutinitas yang meliputi: kegiatan mengucapkan salam dan berjabat tangan, bermain bersama dengan saling menghormati sesama, kegiatan membaca surah pendek dan doa harian serta sholat, makan bersama, membaca iqro serta belajar mengenal pencipta bersama teman-teman.

Melalui penelitian tersebut juga dapat diketahui bahwa untuk membangun dan menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini bisa dilakukan melalui kegiatan sehari-hari. Guru dapat merancang kegiatan harian yang menarik dan menyenangkan bagi anak (Juhriati & Rahmi, 2022). Metode ini merupakan metode sederhana yang cukup efektif mengingat tidak diperlukan pola-pola khusus dalam penerapannya. Kegiatan yang dibangun dalam rangka penanaman nilai agama merupakan kegiatan yang sudah lazim dilihat dan dirasakan langsung oleh anak.

Mardia, Susanti, & Kurniati (2022) melalui artikel penelitiannya juga berupaya menguraikan pola penanaman nilai agama pada anak usia dini dengan metode *experiential learning* di desa Palahidu barat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang melibatkan orang tua anak dan guru. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penanaman nilai agama pada anak usia dini dengan metode *experiential learning* di Desa Palahidu Barat Kecamatan Binongko menunjukkan adanya tingkatan positif sikap maupun karakter anak.

Metode pembelajaran *experiential learning* merupakan metode pembelajaran yang menekankan proses belajar melalui pengalaman anak secara langsung (Hariri & Yayuk, 2018). Artinya, metode yang digunakan mengacu pada beberapa pengalaman anak yang terjadi secara alami dan tanpa rekayasa. Dalam menerapkan metode ini, orang tua memiliki peranan cukup penting di dalamnya. Orang tua harus menjadi pribadi yang bersahabat dan komunikatif saat berhadapan dengan anaknya.

Penelitian ini meskipun secara umum mengangkat topik yang sama, tetapi juga memiliki sisi perbedaan dengan penelitian yang diuraikan sebelumnya. Perbedaan yang dimaksud dapat dilihat melalui pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Jika pada penelitian terdahulu umumnya hanya fokus pada satu pihak saja, yakni orang tua anak atau guru yang mengajari anak, maka penelitian ini berupaya menguraikan pola penanaman nilai agama melalui sudut pandang orang tua sekaligus guru. Dengan demikian, hasil penelitian juga memberikan warna baru dari penelitian relevan sebelumnya.

Selanjutnya, Saliasih (2021) juga melakukan penelitian terkait penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui kegiatan rutinitas. Jika dicermati, penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian Nurma & Purnama (2022), tetapi jika ditinjau dari tahun penelitian, jelas bahwa penelitian Saliasih dilakukan terlebih dahulu dibandingkan penelitian yang dilakukan oleh Nurma & Purnama.

Meskipun secara fokus bisa dikatakan sama, tetapi tetap kedua penelitian tersebut memiliki beberapa perbedaan. Pertama, ditinjau dari istilah metode yang digunakan, penelitian ini

dilakukan menggunakan metode kualitatif naratif, sedangkan penelitian setelahnya dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kedua, penelitian ini memfokuskan kajian pada anak-anak yang berada di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, sedangkan penelitian setelahnya memfokuskan kajian pada anak-anak di TK Harapan Bunda Woyla Barat.

Hasil dari penelitian yang dilakukan Saliasih menunjukkan bahwa penanaman nilai agama dan moral dilaksanakan sejak usia dini dengan berlandaskan Al-Quran dan Hadits, disesuaikan dengan tahap perkembangan, karakteristik, dan kemampuan anak didik. Tegasnya, nilai Agama (religius) akan tertanam dalam tingkah laku anak apabila melibatkan anak sedini mungkin dengan akidah islamiyah dan ajaran-ajaran syar'i dalam bentuk ibadah, muamalah, aturan-aturan, dan juga hukum (As-Sabatin, 2014).

Adapun implementasi strategi pengembangan nilai agama dan moral dilaksanakan melalui kegiatan rutinitas yaitu mengucapkan salam dan berjabat tangan, jurnal pagi, bermain bersama teman, membaca ikrar, membaca surah pendek, membaca do'a harian, membaca asmaul husna, kegiatan makan bersama, dan kegiatan sholat zuhur berjamaah.

Adapun literatur penelitian terdahulu terakhir yang diuraikan pada tulisan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Hostini (2022) dengan judul *Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di PAUD Pelita Hati*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak usia dini di PAUD Pelita Hati. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di Paud Pelita Hati merupakan suatu penanaman nilai-nilai agama Islam yang dilakukan melalui proses pengelolaan kegiatan PAUD. Pencapaian perkembangan penanaman nilai-nilai agama islam ada 3 tingkat yaitu tingkat pencapaian perkembangan aqidah, dengan mengenalkan lau-lagu keagamaan, yang kedua tingkat pencapaian perkembangan akhlak yaitu dapat berupa do'a, menyayangi sesama manusia, menjaga lingkungan dan lain sebagainya, dan yang ketiga tingkat pencapaian perkembangan ibadah yaitu dengan cara mengajarkan anak belajar sholat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa penanaman nilai agama pada anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai macam metode. Namun yang perlu ditekankan adalah bahwa untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan, perlu adanya kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak, khususnya orang tua anak, guru, dan juga masyarakat sekitar. Tanpa adanya kerja sama yang baik dari pihak-pihak tersebut, maka penanaman nilai agama pada anak usia dini tidak akan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap beberapa sumber literatur berkenaan dengan pola penanaman nilai agama pada anak usia dini, dapat disimpulkan bahwa literatur-literatur tersebut memunculkan temuan-temuan yang beragam dan unik. Hal tersebut dapat diamati melalui perbedaan fokus yang diangkat oleh peneliti, meskipun secara umum berfokus pada satu topik, yakni penanaman nilai agama pada anak usia dini. Secara umum, nilai agama yang ditanamkan pada diri anak usia dini meliputi nilai aqidah, penanaman nilai ibadah, dan penanaman nilai akhlak yang disesuaikan dengan perkembangan, karakteristik, dan kemampuan anak didik. Adapun nilai-nilai agama tersebut ditanamkan melalui metode peneladanan, pembiasaan, perumpamaan, bercerita, dan dialog. Melalui metode tersebut, sikap anak menunjukkan adanya perubahan ke arah yang lebih baik. Namun, untuk mencapai hasil maksimal, dibutuhkan dukungan penuh dari berbagai pihak, mulai dari orang tua, guru, dan masyarakat sekitar pada umumnya.

DAFTAR REFERENSI

- Ananda, R. (2017). Implementasi nilai agama dan moral pada anak usia dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 23-24.
- As-Sabatin, N. (2014). *Dasar-Dasar Mendidik Anak Usia 1-10 Tahun*. Al-Azhar Freshzone Publishing
- Fauziddin, M. (2016). Pembelajaran Agama Islam Melalui Bermain Pada Anak Usia Dini. *Kediri: Jurnal PAUD Tambusai*, 2(2), 8-17.
- Fitriani. (2018). Penanaman Nilai Agama dalam Keluarga bagi Anak Taman Kanak-Kanak Permata Bunda IAIN Bengkulu. *Jurnal IAIN Bengkulu*, 1(1),1-13.
- Hariri, C. A., & Yayuk, E. (2018). The Application of Experiential Learning Model to Increase Students' Comprehension in the Subject Material of Light and Its Properties. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 1–15.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i1.p1-15>
- Hidayat, O. (2015). *Metode Pengembangan Moral dan nilai agama dan moral*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hostini, L. (2022). Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di PAUD Pelita Hati. *Early Child Research and Practice – ECRP*, 3(2), 1-4.
- Inawati, A. (2017). Strategi Pengembangan Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 51-64.
- Juhriati, I., & Rahmi, A. M. (2022). Implementasi Nilai Agama dan Moral melalui Metode Esensi Pembinaan Perilaku pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1070-1076. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1147>
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta: IKAPI.
- Komariah, N. (2014). *Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Di Taman Kanak-Kana Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi Tidak Diterbitkan. STAI Negeri Purwokerto.
- Mardia., Susanti, S. M., & Kurniati, A. (2022). Penanaman Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dengan Metode *Experiential Learning* Di Desa Palahidu Barat. *Jurnal Asghar*, 2(1), 50-59.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurma., & Purnama, S. (2022). Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di TK Harapan Bunda Woyla Barat. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 53-62.
- Salasiah. (2021). Penanaman Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rutinitas. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 1(1), 12-17.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Zelvi, A. (2017). *Proses Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Di Kampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.